

HUBUNGAN GEJALA PENYAKIT COVID-19 DENGAN STATUS VAKSINASI PADA PASIEN ISOLASI TERPUSAT DI PUSKESMAS GAYAMAN KABUPATEN MOJOKERTO PERIODE JANUARI - AGUSTUS TAHUN 2021

Arinda Rindang Nastietie^{*}, Eka Aris Adiatma^{*}, Titan Dhea Anggraini^{*}, Carolin^{*},
Gembong Nuswanto^{**}

^{*} Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

^{**} Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

COVID-19 merupakan salah satu dari penyakit yang baru ditemukan sehingga cara pencegahan yang dilakukan masih terbatas. Ada berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi COVID-19 di Indonesia di antaranya adalah menghimbau warganya untuk tetap di rumah, menggalakan memakai masker serta mencuci tangan saat beraktivitas di luar rumah, menutup semua akses yang dapat menyebabkan kerumunan massa, mengubah sistem pendidikan, pekerjaan, maupun pembelajaran menjadi daring, serta yang terakhir adalah program vaksinasi untuk menurunkan gejala COVID-19 apabila tertular. Vaksinasi yang dilakukan diharapkan akan menurunkan angka kesakitan dan kematian terhadap COVID-19, mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk mencegah transmisi juga melindungi kesehatan masyarakat. Melihat dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan hubungan gejala penyakit COVID-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di puskesmas gayaman Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Chi-Square. Dari hasil pengujian Uji Chi Square dan koefisien kontigensi diperoleh p-value sebesar 0,342 ($> 0,05$), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan antara gejala penyakit Covid-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di Puskesmas Gayaman

Kata kunci: COVID-19, Vaksinasi.

ABSTRACT

COVID-19 is one of the newly discovered diseases, so prevention methods are still limited. There are various ways that the government has taken to deal with COVID-19 in Indonesia, including urging its citizens to stay at home, promoting wearing masks and washing hands when doing activities outside the home, closing all access that can lead to crowds, changing the education system, employment, etc. as well as online learning, and the last is a vaccination program to reduce the symptoms of COVID-19 if infected. The vaccination is expected to reduce morbidity and mortality from COVID-19, achieve herd immunity to prevent transmission and protect public health. Seeing from the description that has been described above, the researchers are interested in conducting research related to the relationship between symptoms of COVID-19 disease and vaccination status in centrally isolated patients at the Gayaman Public Health Center, Mojokerto Regency. This research is an analytic observational study using a cross sectional research design. The data analysis used in this research is Chi-Square. From the results of the Chi Square test and the contingency coefficient, a p-value of 0.342 (> 0.05) is obtained, so it can be interpreted that there is no relationship between symptoms of Covid-19 disease and vaccination status in centralized isolated patients at the Gayaman Health Center.

Keywords: COVID-19, Vaccination.

*Korespondensi penulis:

Nama: Nastietie, A.R., Adiatma, E.A., Anggraini, T.A., Carolin., Nuswanto, G.

Instansi: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Surabaya, Jawa Timur (031)5677577

Email: arinda.rindang123@gmail.com

Pendahuluan

Virus covid-19 merupakan virus yang pertama kali muncul dan dilaporkan di Wuhan, China pada tahun 2019. Pada awal kemunculannya virus ini dinamai dengan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) yang kemudian diubah dan ditetapkan oleh WHO menjadi Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2). Gejala khas yang ditimbulkan oleh virus ini adalah

penderitanya sering mengalami Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Tingkat mortalitas virus ini sendiri di Indonesia dilaporkan sebesar 8,9%. Angka mortalitas tersebut relative lebih besar dibanding dengan angka mortalitas di Kawasan Asia Tenggara¹.

Virus Covid-19 ini dapat bertransmisi dari manusia ke manusia serta menyebar secara cepat dari Negara asalnya yaitu China ke seluruh dunia sehingga pada tanggal 12 Maret 2020 organisasi WHO telah mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Transmisi virus Covid-19 ini terjadi melalui droplet penderita yang keluar saat batuk maupun bersin. Selain itu, virus ini juga dapat viable pada aerosol yang dihasilkan melalui nebulizer selama setidaknya 3 jam. Pada tanggal 2 Maret 2020, Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia sebanyak 2 kasus. Angka tersebut terus bertambah sehingga dilaporkan pada 31 Maret 2020, Indonesia terdata memiliki kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1.528 kasus serta 136 kasus kematian².

Covid-19 merupakan salah satu dari penyakit yang baru ditemukan sehingga cara pencegahan yang dilakukan masih terbatas. Ada berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19 di Indonesia di antaranya adalah menghimbau warganya untuk tetap di rumah, menggalakan memakai masker serta mencuci tangan saat beraktivitas di luar rumah, menutup semua akses yang dapat menyebabkan kerumunan massa, mengubah sistem pendidikan, pekerjaan, maupun perbelanjaan menjadi daring, serta yang terakhir adalah program vaksinasi untuk menurunkan

gejala covid-19 apabila tertular. Selain itu, kunci pencegahan Covid-19 yang lain meliputi isolasi, deteksi dini, serta proteksi dasar masing-masing individu³.

Salah satu upaya yang sekarang sedang gencar dilakukan pemerintah adalah vaksinasi Covid-19. Vaksinasi yang dilakukan diharapkan akan menurunkan angka kesakitan dan kematian terhadap Covid-19, mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) untuk mencegah transmisi juga melindungi kesehatan masyarakat. Selain itu, vaksinasi yang dilakukan juga diharapkan akan melindungi dan memperkuat sistem kesehatan masyarakat secara menyeluruh yang nantinya akan berdampak pada kestabilan produktivitas masing-masing individu serta meminimalisasi dampak dari segi sosio-ekonomi yang ditimbulkan. Upaya global untuk mengurangi efek pandemi dari komunitas ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh dukungan pemerintah diarahkan untuk mengembangkan vaksin yang efektif dan aman untuk menanggulangi Covid-19. Menurut WHO (2020) upaya tersebut dapat diwujudkan dengan disetujuinya beberapa fase praklinis⁴.

Berdasarkan dari data Badan Nasional Penanganan Bencana tanggal 28 September 2020 penderita Covid-19 berjumlah 278.722 penderita dan meninggal sebanyak 10.473 penderita (BNPB, 2020). Provinsi terbanyak di Indonesia yang terjangkit Covid-19 adalah Provinsi DKI Jakarta dengan penderita sebanyak 70.441 penderita disusul dengan Jawa Barat dengan penderita sebanyak 20.954, Jawa Timur dengan penderita sebanyak 42.890, serta Jawa Tengah dengan penderita sebanyak 21.626⁵.

Angka Covid-19 di Kabupaten Mojokerto sendiri terbilang cukup tinggi. Angka sebaran Covid-19 di Kabupaten Mojokerto per tanggal 22 Juli 2021 untuk kasus konfirmasi dilaporkan sebanyak 4.992, untuk kasus aktif atau terpapar dilaporkan sebanyak 1.131, sedangkan untuk kasus sembuh dari Covid-19 dilaporkan sebanyak 3.734 jiwa sementara angka kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Mojokerto dilaporkan sebanyak 127 jiwa dengan rincian recovery rate telah mencapai angka 74,80% serta untuk fatality rate telah mencapai 2,54%⁶.

Dari uraian di atas tersebut penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan gejala penyakit Covid-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto.

Metodologi

Penelitian hubungan antara bayi berat lahir rendah dan lingkaran lengan atas ibu di Desa Kutogirang wilayah kerja Puskesmas Ngoro Kabupaten Mojokerto merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gayaman Mojokerto dan telah melakukan rapid test di Puskesmas Gayaman Mojokerto sebanyak 61 responden diambil dari rekam medis yang ada di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto. Penelitian hubungan gejala penyakit covid-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto bertujuan untuk mengetahui korelasi dengan skala data kualitatif sehingga tidak dilakukan uji normalitas. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Chi-Square untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan Koefisien Kontingensi untuk menentukan tingkat hubungan dengan bantuan program SPSS 16.

Hasil dan Pembahasan

Gambarkan hasil penelitian sesuai dengan urutan: univariat, bivariat/multivariat, dst. Tabel disajikan dengan ukuran font 10 Times New Roman. Deskripsi tabel disajikan setelah penyajian tabel.

Tabel 1: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	27	42,9
Perempuan	36	57,1
Total	63	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 63 sampel yang yang diteliti, sebagian besar pasien

covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman, berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 36 orang (57,1%) sedangkan pasien laki-laki sebanyak 27 orang (42,9%)

Tabel 2: Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase %
< 45 tahun	35	55,6
≥ 45 tahun	28	44,4
Total	63	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 63 sampel yang yang diteliti, sebagian besar pasien covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman, merupakan kelompok usia di bawah 45 tahun, yaitu sebanyak 35 orang (55,6%), sedangkan sebanyak 28 orang (44,4%) berusia 45 tahun ke atas.

Tabel 3: Vaksin Responden

Status Vaksin	Frekuensi	Persentase %
Belum Vaksin	47	74,6
Sudah Vaksin	16	25,4
Total	63	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 63 sampel yang yang diteliti, sebagian besar pasien covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman belum melakukan vaksin, yaitu sebanyak 47 orang (74,6%), sedangkan sebanyak 16 orang (25,4%) sudah melakukan vaksin

Tabel 4: Gejala Covid-19 Responden

Gejala	Frekuensi	Persentase %
Pasien Covid-19 dengan gejala	34	54
Pasien Covid-19 tanpa gejala	29	46
Total	63	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 63 sampel yang yang diteliti, sebagian besar pasien covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman memiliki gejala ringan, sedang dan berat, yaitu sebanyak 34 orang (54%), sedangkan sebanyak 29 orang (46%) responden merupakan orang tanpa gejala (OTG)

Tabel 5: Hubungan Antara Pasien Covid-19 Yang Di Isoter Dengan Status Vaksinasi Di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto Januari Sampai Agustus Tahun 2021

Status Vaksin	Gejala Covid-19		Total	p-value	Koefisien Korelasi
	Pasien Covid-19 dengan gejala	Pasien Covid-19 tanpa gejala			
Belum Vaksin	27	20	47	0,342	0,119
	57,4%	42,6%	100%		
Sudah Vaksin	7	9	16		
	43,8%	56,2%	100%		
Total	34	29	63		
	54,0%	46,0%	100%		

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 100% pasien perawatan Covid-19 yang belum vaksin, diketahui sebanyak 57,4% pasien dengan gejala ringan, sedang dan berat, sedangkan 42,5% diantaranya merupakan pasien tanpa gejala (OTG). Selanjutnya dari 100% pasien perawatan Covid-19 yang sudah vaksin, diketahui sebanyak 43,8% pasien dengan gejala ringan, sedang dan berat, sedangkan 56,2% diantaranya merupakan pasien tanpa gejala (OTG).

Dari hasil pengujian Uji Chi Square dan koefisien kontigensi diperoleh p-value sebesar 0,342 ($> 0,05$), sehingga dapat diartikan tidak terdapat hubungan antara gejala penyakit Covid-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di Puskesmas Gayaman.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar pasien covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman memiliki gejala ringan, sedang dan berat, yaitu sebanyak 34 orang (64%), sedangkan sebanyak 29 orang (46%) responden merupakan orang tanpa gejala (OTG).
2. Sebagian besar pasien covid-19 di ruang isolasi terpusat Puskesmas Gayaman belum melakukan vaksin, yaitu sebanyak 47 orang (74,6%), sedangkan sebanyak 16

orang (35,4%) sudah melakukan vaksin.

3. Tidak terdapat hubungan gejala penyakit Covid-19 dengan status vaksinasi pada pasien isolasi terpusat di Puskesmas Gayaman, terbukti dengan p-value sebesar 0,342 ($> 0,05$).

Ucapan Terima Kasih

Tidak lupa penulis pada kesempatan ini menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp.THT-KL(K). FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Atik Sri Wulandari, SKM., M.Kes selaku Kepala Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan Pembimbing.
4. Hj. Andiani, dr., M.Kes selaku Koordinator Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dan Koordinator Putaran Kepaniteraan Klinik IKM beserta staff dan jajarannya
7. dr. Gembong Nuswanto., M. Sc selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis demi perkembangan penulis dan perbaikan laporan penelitian ini.
8. dr. Nurcahyati Akbar Wardani selaku dokter pembimbing di Puskesmas Gayaman.
9. Seluruh tenaga medis, paramedis dan non medis yang telah banyak membantu kami selama melaksanakan kepaniteraan klinik di Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

Referensi

1. Berlin I, Thomas D, Le Faou AL, Cornuz J. (2020). COVID-19 and smoking. *Nicotine Tob Res.* 2020; ntaa059.doi:10.1093/ntr/ntaa059.
2. BNPB. (2020, Maret 13). Presiden tetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional. Retrieved at 14 April 2020 from <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.
3. CDC. (2020). How to protect yourself and others. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-90-sick/prevention.html>
4. Center For Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diakses 20 September 2021.
5. Chen et al., (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395 (10223), 507-513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7).
6. Conlon, A., Ashur, C., Washer, L., Eagle, K.A. and Bowman, M. A. H. 2021. Impact of the influenza vaccine on COVID-19 infection rates and severity. *American Journal of Infection Control.* 49(1): 694-700.